

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi dan/atau mengontrol fenomena yang diminati. (Sugiono, 2015). Penelitian ini akan mengukur kualitas tidur pasien post operasi yang akan dilakukan dengan memberi intervensi kepada 1 kelompok responden, yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok I dengan pemberian terapi hipnosis lima jari, dan kelompok kontrol sebagai kelompok II yang tidak diberikan terapi hipnosis lima jari.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rancangan tentang cara mengumpulkan dan mengolah data agar dapat dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *quasy eksperimen*. Quasi eksperimen merupakan jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara random (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan rancangan *pretest posttest non equivalent control group*. Desain ini dilakukan dengan perbandingan kelompok intervensi dengan kelompok kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut :

Kelompok	Pretest	Intervensi	Posttest
A	O1	X1	O2
B	O3	X2	O4

Gambar 3.1 Rancangan *pretest posttest non equivalent control group*.

Keterangan :

- A : kelompok eksperimen
- B : kelompok kontrol
- X1 : diberikan intervensi terapi hipnosis lima jari
- X0 : diberikan intervensi teknik nafas dalam
- O1 : dilakukan pretest
- O2 : dilakukan posttest

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 20-29 Februari 2024, di ruang rawat inap bedah khusus dan bedah umum RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah klien yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Semua klien rawat inap di ruang bedah khusus dan bedah umum RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024 yang telah menjalani operasi dan mengalami gangguan tidur. Berdasarkan data pra survey di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro jumlah pasien pada bulan Februari 2023 terdapat 59 jiwa pasien post operasi.

2. Besar Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca operasi. Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *lameshow* sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1 - \alpha P (1 - P) N}{d^2 (N - 1) + Z^2 1 - 2.P (1 - P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 59}{(0,05)^2 (59 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{28,91}{0,635}$$

n = 45,5 dibulatkan menjadi 46 responden.

Keterangan :

d = tingkat penyimpangan yang diinginkan 0,05 atau 0,01

$Z^{2_{1-\alpha/2}}$ = standar deviasi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% atau 1,96)

P = proporsi sifat populasi misal prevalensi, bila tidak diketahui gunakan 0,5 atau 50%

N = besarnya populasi

n = besarnya sampel

3. Kriteria Sampel Penelitian

Kriteria sampel bertujuan untuk menyeleksi populasi terutama populasi yang heterogen untuk dijadikan populasi yang homogen sebelum diambil sebagian menjadi sampel melalui teknik simple random sampling dalam rangka mengurangi bias (Sutriyawan, 2021). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari sesuatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti seperti :

- 1) Pasien bersedia menjadi responden
- 2) Pasien post operasi
- 3) Pasien yang telah menjalani operasi
- 4) Pasien dalam kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Antara lain :

- 1) Klien dengan tuna wicara
- 2) Klien dengan gangguan pendengaran, tuna rungu / karena usia
- 3) Klien dengan kondisi tubuh yang tidak sempurna (tidak memiliki jari – jari tangan)

- 4) Klien yang mengalami keterbatasan dalam menggerakkan jari – jari tangan (pasien stroke / pasien pasca kecelakaan)

4. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik sampel ini peneliti melakukan dengan teknik non probability sampling dengan purposive sampling. Pengambilan sampel secara purposive merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Sutriyawan, 2021).

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lainnya). Variabel juga merupakan konsep dari berbagai jenis abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. (Sutriyawan, 2021)

Jenis variabel antara lain :

1. Variabel bebas (independen)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti atau tidak untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain.

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi variabel-variabel lain. Variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organism yang dikenal stimulus. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas.

F. Definisi Operasional

Variabel yang telah didefinisikan perlu dijelaskan secara operasional, karena setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda oleh orang yang berlainan. Penelitian adalah proses komunikasi dan komunikasi memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antar orang dan agar orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Jadi definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Sutriyawan, 2021)

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependen : Kualitas Tidur	Kualitas tidur merupakan sebuah kondisi kepuasan dari kebutuhan istirahat tidur seseorang.	Wawancara	Lembar kuisioner PSQI	1 - 28	Numerik
2.	Variabel Independen : Terapi Hipnosis Lima Jari	Hipnosis lima jari adalah teknik pengalihan pikiran seseorang dengan cara menyentuhkan jari-jari tangan sambil membayangkan hal – hal yang menyenangkan.	Observasi			

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dala penelitian ini menggunakan *pittsburgh sleep quality index* (PSQI). Kuesioner kualitas tidur terdiri atas 7 (tujuh) parameter tidur, dengan rentang penilaian 1-4. Tujuh parameter tidur meliputi : (1) kualitas tidur secara subyektif, (2) durasi tidur, (3) latensi tidur, (4) efisiensi tidur, (5) gangguan tidur, (6) penggunaan obat tidur, (7) disfungsi siang hari. Penilaian setiap poin pertanyaan pada PSQI ini

menggunakan skala ordinal dengan rentang poin per soal 1-4 dan rentang hasil 1-7 = sangat baik, 8-14 = baik, 15-21 = buruk, 21-28 = sangat buruk. Semakin tinggi skornya maka akan semakin buruk kualitas tidurnya.

Pengisian kuesioner akan dilakukan oleh pasien atau peneliti dengan cara wawancara. Akan dilakukan pengkajian dan pengisian lembar kuesioner 24 jam pasca tindakan operasi, untuk mengetahui terlebih dahulu apakah pasien mengalami penurunan kualitas tidur. Pengisian kuesioner akan dilakukan 2 kali yaitu pre intervensi dan post intervensi. Pengisian kuesioner post intervensi adalah 24 jam pasca dilakukan intervensi hipnosis lima jari untuk kelompok intervensi dan teknik relaksasi nafas dalam pada kelompok kontrol.

2. Mengisi lembar kuesioner

Secara umum pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti dan responden mengisi lembar kuisioner kualitas tidur pada pasien post operasi, lalu selanjutnya peneliti melakukan intervensi dengan memberikan terapi hipnosis lima jari selama 10-15 menit pada responden, tindakan dilakukan 2 hari oleh peneliti. Pasien diobservasi tingkat kualitas tidur pre intervensi pagi hari (hari ke 1/ 24 jam post operasi) dan dilakukan observasi tingkat kualitas tidur post intervensi pada pagi hari (hari ke 2/ 2x24 jam).

3. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Tahap Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui
- 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2024
- 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian
- 5) Menentukan waktu dan lokasi untuk melakukan penelitian

b. Langkah Pelaksanaan Penelitian :

- 1) Melakukan prosedur administrasi, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian dari pihak institusi pada pihak terkait
- 2) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak terkait maka selanjutnya dari surat tersebut akan diketahui waktu peneliti diizinkan untuk melakukan penelitian.
- 3) Peneliti menemui diklat lalu menemui kepala ruangan rawat inap post operasi di RSUD Jendral Ahmad Yani Kota Metro tahun 2024 dengan menyerahkan surat izin penelitian dan memohon kerja sama selama peneliti melakukan penelitian.
- 4) Peneliti mencatat identitas responden mulai dari nama pasien, tanggal lahir, list pasien serta rekam medik pasien untuk mengvalidasi identitas pasien.
- 5) Peneliti melakukan *informed consent* dengan pasien dan keluarga pasien. Peneliti menjelaskan tentang *informed consent* tujuan, manfaat, dan prosedur yang akan dilakukan peneliti.
- 6) Peneliti menanyakan pada pasien tentang riwayat kesehatan pasien.
- 7) Pasien memenuhi kriteria inklusi dan ekskusi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jika pasien bersedia menjadi responden dan keluarga menandatangani *informed consent*.
- 8) Pasien yang tidak memenuhi kriteria dan tidak bersedia menjadi responden, maka penelitian tidak dapat dilakukan
- 9) Peneliti memberikan responden instrumen lembar kuesioner dan lembar observasi diisi oleh peneliti
- 10) Peneliti melakukan prosedur terapi hipnosis lima jari selama 10-15 menit
- 11) Peneliti kemudian mengisi lembar questioner sesuai dengan jawaban pasien setelah dilakukan wawancara dan intervensi

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Setelah dilakukan pengumpulan data yang masih mentah (raw data) perlu diolah sedemikian rupa sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan. Ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui yaitu (Aprina, 2023):

1. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau instrument penelitian apakah jawaban dalam instrumen itu sudah:

- a. Lengkap semua : (pertanyaan sudah terisi jawabannya)
- b. Jelas : jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca
- c. Relevan : jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaannya
- d. Konsisten : apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten, misalnya antara pertanyaan usia dengan pertanyaan jumlah anak. Bila dipertanyakan usia terisi 15 tahun dan dipertanyakan jumlah anak terisi 9, ini berarti tidak konsisten.

2. *Coding*

Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Misalnya variabel pendidikan dilakukan koding 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, 4 = Perguruan Tinggi. Jenis kelamin 1 = laki-laki, 2 = perempuan, dsb. Kegunaan koding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

3. *Processing*

Setelah seluruh kuesioner terisi penuh dan benar, dan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentri data kuesioner ke paket komputer. Ada beberapa paket yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing kelebihan dan kekurangan. Salah satu paket program yang sering digunakan untuk entri

data adalah paket program SPSS *For Window (Statistical Program for Sosial Science)*

4. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah diproses/ di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat memasukan data.

I. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat adalah untuk menunjukkan bagaimana bervariasinya data didalam kelompok data itu terhadap nilai rata-ratanya, sehingga makin besar nilai variasi maka makin bervariasi pula data tersebut (Aprina, 2023). Analisis univariat pada penelitian kali ini menggunakan uji descriptive untuk melihat perbedaan rata-rata kualitas tidur pasien sebelum dan sesudah diberikan terapi hipnosis lima jari pada kelompok intervensi dan perbedaan rata-rata kualitas tidur pada kelompok kontrol yang tidak diberikan terapi hipnosis lima jari.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dapat dilakukan apabila telah dilakukan analisis univariat yang hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam analisa bivariat peneliti menggunakan uji T-test independen untuk mengetahui pengaruh terapi hipnosis lima jari terhadap kualitas tidur.

J. Etika Penelitian

Menurut (Sutriyawan, 2021) ketika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian juga mencakup perilaku peneliti terhadap

subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat, maka segi etika yang harua diperhatikan ialah :

1. *Respect for Human Dignity*

Menghormati harkat dan martabat manusia, peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dengan kegiatan penelitian. Peneliti wajib menyediakan formulir *informed consent*.

2. *Respect for Privacy and Confidentially*

Peneliti memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. *Respect for Justice and Inclusiveness*

Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, professional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta religius subjek penelitian.

4. *Balancing Harms and Benefits*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (*normalefience*). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stress maupun kematian subjek penelitian.